

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisa dan pembahasan data yang diperoleh dari bab sebelumnya, merupakan rujukan bagi penulis untuk menarik suatu kesimpulan, yang dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, kaitannya dengan hasil belajar keterampilan otomotif, dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak *difabel* di SMALB-B Majalengka, kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran kecenderungan perkembangan kemampuan keterampilan peserta didik antar kondisi setiap *fase*, pada proses pembelajaran keterampilan otomotif dengan menggunakan metode demonstrasi, pada anak *difabel* (tuna rungu) di SMALB-B Majalengka selalu mengalami peningkatan.
2. Kecenderungan hasil belajar keterampilan otomotif (*service* karburator sepeda motor), pada anak *difabel* (tuna rungu) di SMALB-B Majalengka, dengan proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada perubahan *level* semua peserta didik menunjukkan arah yang meningkat dari *fase baseline* (A1), ke *fase baseline* (A2). Melihat selisih dari *fase baseline* (A1), sebelum dilakukan *intervensi* (B), ke *fase baseline* (A2), setelah dilakukan *intervensi* (B), data skor keterampilan mengalami peningkatan sebesar +22 pada peserta didik 1, +19 pada peserta didik 2, dan +24 pada peserta didik 3.

B. Saran

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membersihkan/*service* karburator sepeda motor bagi peserta didik *difabel* khususnya anak tuna rungu. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan sebagai berikut:

Rifki Saeful Miftah, 2014

Hasil belajar keterampilan otomotif dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak difabel di SMALB-B Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru, khususnya yang mengajar peserta didik tuna rungu agar dapat menggunakan metode demonstrasi, pada proses belajar mengajar keterampilan otomotif, untuk meningkatkan keterampilan atau hasil belajarnya.
2. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan di sekolahnya, dapat merekomendasikan kepada guru-guru keterampilan yang lain, untuk menggunakan metode demonstrasi pada proses pembelajarannya, guna meningkatkan keterampilan peserta didik tuna rungu pada bidang keterampilan lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan gambaran pembelajaran keterampilan otomotif bagi peserta didik tuna rungu, dan dapat dijadikan bahan untuk dilakukan pada subjek yang berbeda.